

ABSTRAK

Perilaku menabung ialah perilaku dimana seseorang harus menyisihkan sebagian pendapatan untuk di simpan dan dipergunakan untuk kebutuhan diwaktu yang akan datang. Tinggi rendahnya tingkat menabung seseorang bisa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi perilaku menabung ialah manajemen keuangan dan literasi keuangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan literasi keuangan secara simultan dan parsial terhadap perilaku menabung petani di Desa Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini petani yang berada di Desa Sempu dan sampel yang diambil sebanyak 236 responden dengan menggunakan Teknik non probiliti sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesisnya uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung secara parsial. Saran untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang mendukung untuk mengukur perilaku menabung seperti minat menabung dan sikap menabung sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menabung.

Kata Kunci : Perilaku Menabung, Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Saving behavior is a behavior in which a person must set aside some income to be stored and used for future needs. The high or low level of one's savings can be influenced by two factors, namely from internal factors and external factors. In this study, the factors that are thought to influence saving behavior are financial management and financial literacy. The purpose of this study was to analyze the effect of financial management and financial literacy simultaneously and partially on the saving behavior of farmers in Sempu Village, Sempu District, Banyuwangi Regency. The type of research used in this research is quantitative. The population in this study were farmers in Sempu Village and 236 respondents were taken as a sample by using a non-probability sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire. The data analysis used is multiple linear regression, while the hypothesis testing is the t test. The research results show that financial management and financial literacy variables have a significant effect on saving behavior partially. Suggestions for future researchers to add supporting variables to measure saving behavior such as interest in saving and attitude to save so as to provide a broader picture of what factors influence saving behavior.

Keyword : Saving Behavior, Financial Management, Financial Literacy

